

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum**

##### **1. Profil Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Maros**

Penelitian ini dilaksanakan di Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Maros, Jalan Asoka No.1, Pettuadae, Kecamatan Turikae, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan merupakan unsur pelaksana dari pemerintah yang memiliki tanggung jawab untuk membantu masyarakat dalam penanganan kebakaran. Selain melakukan pemadaman api, petugas pemadam kebakaran juga dilatih untuk melakukan evakuasi seperti penyelamatan, evakuasi hewan-hewan berbahaya, bencana alam, evakuasi sarang tawon dan evakuasi gawat darurat lainnya sebagainya yang berhubungan dengan penyelamatan dan pertolongan.

##### **2. Sejarah Singkat Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Maros**

Unit Pelayanan Teknis (UPT) Pemadam Kebakaran Kabupaten Maros berdasarkan Peraturan Bupati tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelayanan Teknis Pemadam Kebakaran pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Maros. Maka perlu dibentuk Pemadam Kebakaran.

Awal dibentuknya Pemadam Kebakaran Kabupaten Maros masih dibawah naungan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Lambat laun Pemadam Kebakaran memiliki anggaran dan kantor sendiri yang bersifat teknis (lapangan).

Tahun berdirinya UPT Pemadam Kebakaran di Kabupaten Maros itu sendiri ialah pada tahun 2011 dan masih minim kendaran operasional lapangan. Jumlah kendaraan awalnya masih 2 unit armada yakni 1 unit armada penembak dan 1 unit armada supply.

Semakin bertambahnya usia Pemadam Kebakaran Kabupaten Maros berusaha untuk terus meningkatkan pelayanannya. Hal tersebut terwujud dengan melakukan penambahan alat pemadam dan peningkatan kru atau anggota dilihat dari jumlah dan mutu ditiap tahunnya. Sehingga pada tahun 2015 jumlah armada mencapai 11 unit dan jumlah anggotanya mencapai 132 personil.

Pada tahun 2017 Pemadam Kebakaran Kabupaten Maros tidak dinaungi lagi Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah, dan bergabung dengan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Maros.

### 3. Visi Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Maros

Adapun visi Pemadam Kebakaran ialah: tersenlenggaranya perlindungan kepada masyarakat dari ancaman bahaya kebakaran melalui terciptanya sistem pencegahan dan penanggulangan bencana kebakaran yang handal.

### 4. Misi Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Maros

Misi pemadam kebakaran adalah mewujudkan visi menyelamatkan jiwa dan harta benda dilaksanakan melalui tugas pokok dan fungsi Satuan Pemadam Kebakaran Kebakaran yang disebut sebagai pancadharmas Pemadam Kebakaran yaitu:

1. Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran
2. Pemadaman Kebakaran
3. Penyelamatan
4. Pemberdayaan Masyarakat
5. Penanganan bahan Berbahaya

## **B. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pol PP, Pemadam Kebakaran & Penyelamatan Kabupaten Maros. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja pada petugas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan di Kabupaten Maros. Pengambilan data menggunakan kuesioner yang diisi oleh 125 responden, kemudian sampel dipilih dengan menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Penelitian

dilaksanakan pada tanggal 12 Juni – 19 Juni 2023 di Pol PP, Pemadam Kebakaran & Penyelamatan Kabupaten Maros.

#### 1. Analisis Univariat

Variabel-variabel yang terdapat pada penelitian ini terlebih dahulu akan di deskripsikan dengan analisis univariat yang hasilnya memberi gambaran umum mengenai responden. Variabel bebas pada penelitian ini adalah usia, masa kerja, lingkungan kerja, kepuasan upah dan stres.

##### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 5.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**  
**di Pemadam Kebakaran Kabupaten Maros**  
**Tahun 2023**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>n</b>	<b>(%)</b>
Laki-laki	113	90,4
Perempuan	12	9,6
<b>Total</b>	<b>125</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer, 2023*

Berdasarkan tabel 5.1 diatas menunjukkan bahwa dari 125 responden, diketahui 113 petugas pemadam kebakaran yang berjenis kelamin laki-laki dengan persentase (90,4%). Sedangkan jumlah petugas pemadam kebakaran perempuan 12 orang dengan persentase (9,6%)

## b. Distribusi Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 5.2**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Usia**  
**Di Pemadam Kebakaran Kabupaten**  
**Maros Tahun 2023**

<b>Usia</b>	<b>n</b>	<b>(%)</b>
22	4	3,2
23	2	1,6
24	2	1,6
25	4	3,2
26	7	5,6
27	5	4,0
28	9	7,2
29	9	7,2
30	13	10,4
31	8	6,4
32	10	8,0
33	4	3,2
34	2	1,6
35	1	0,8
38	5	4,0
39	1	0,8
40	3	2,4
41	2	1,6
42	1	0,8
43	2	1,6
45	27	21,6
48	1	0,8
49	2	1,6
50	1	0,8

Sumber: *Data Primer, 2023*

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari 125 petugas, diketahui usia dengan persentase terendah adalah usia 35, 39, 42, 48 dan 50 tahun yaitu sebanyak 1 orang dengan persentase (0,8%), sedangkan persentase tertinggi adalah usia 45 tahun yaitu sebanyak 27 orang dengan persentase (21,6%)

**Tabel 5.3**  
**Distribusi Kategori Responden Berdasarkan Usia**  
**di Pemadam Kebakaran kabupaten**  
**Maros Tahun 2023**

Usia	Kategori	n	(%)
21-39	Muda	86	68,8
40-50	Tua	39	31,2
<b>Total</b>		<b>125</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer, 2023*

Berdasarkan tabel 5.3 diatas menunjukkan bahwa dari 125 responden, diketahui bahwa petugas pemadam kebakaran yang berusia 21-39 tahun dengan kategori muda sebanyak 86 orang dengan persentase (68,8%), sedangkan yang berusia 40-50 tahun dengan kategori tua sebanyak 39 orang dengan persentase (31,2%).

c. Distribusi Responden Berdasarkan Masa Kerja

**Tabel 5.4**  
**Distribusi Kategori Responden Berdasarkan Masa Kerja**  
**di Pemadam Kebakaran kabupaten Maros**  
**Tahun 2023**

Masa Kerja	Kategori	n	(%)
masa kerja 1-5 tahun	Baru	42	33,6
masa kerja 6-13 tahun	Lama	83	66,4
<b>Total</b>		<b>125</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer, 2023*

Berdasarkan tabel 5.4 diatas menunjukkan bahwa dari 125 responden, sedangkan pada kategori masa kerja baru 1-5 tahun sebanyak 42 orang dengan persentase (33,6%),

sedangkan pada kategori masa kerja lama yaitu 6-13 tahun sebanyak 83 orang dengan persentase (66,4%).

d. Distribusi Responden Berdasarkan Lingkungan Kerja

**Tabel 5.5**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Lingkungan Kerja**  
**di Pemadam Kebakaran kabupaten Maros**  
**Tahun 2023**

Pernyataan	STS		TS		S		SS	
	n	(%)	n	(%)	n	(%)	n	(%)
Penerangan atau pencahayaan di tempat kerja sudah baik	8	6,4	48	38,4	57	45,6	12	9,6
Suhu udara di tempat kerja sudah baik	7	5,6	64	51,2	42	33,6	12	9,6
Sarana dan prasarana di tempat kerja sudah cukup memadai dan mendukung pekerjaan para petugas.	4	3,2	20	16,0	70	56,0	31	24,8
Suasana lingkungan kerja saya sangat mendukung sehingga saya dapat bekerja lebih baik lagi	13	10,4	33	26,4	61	48,8	18	14,4
Terdapat ruang gerak yang cukup di tempat kerja untuk mendukung pekerjaan karyawan	13	10,4	48	38,4	57	45,6	7	5,6
Hubungan antara karyawan dan atasan membantu karyawan dalam bekerja	20	16,0	44	35,2	43	34,4	18	14,4
Karyawan merasa aman dalam bekerja di tempat kerja	20	16,0	43	34,4	52	41,6	10	8,0
Pemimpin bersikap ramah dan suka menanyakan tentang kelancaran pekerjaan pada karyawan	26	20,8	35	28,0	44	35,2	20	16,0
Karyawan memiliki tim kerja yang baik dan saling mendukung	2	1,6	17	13,6	57	45,6	49	39,2
Saya merasa sulit menyelesaikan masalah dengan rekan kerja	34	27,2	49	39,2	34	27,2	8	6,4

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan lingkungan kerja di Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kabupaten Maros yaitu nilai tertinggi terdapat pada pertanyaan nomor 9 dengan pernyataan setuju yaitu sebanyak 106 orang dengan persentase (84,8%), dimana petugas pemadam kebakaran menjawab setuju bahwa karyawan harus memiliki tim kerja yang baik dan saling mendukung agar seluruh karyawan merasa nyaman dan mudah saling berinteraksi satu sama lain. Selain itu dengan memiliki tim kerja yang baik akan mempermudah suatu pekerjaan.

**Tabel 5.6**  
**Distribusi Kategori Responden Berdasarkan Lingkungan Kerja di Pemadam Kebakaran kabupaten Maros Tahun 2023**

<b>Lingkungan Kerja</b>	<b>n</b>	<b>(%)</b>
Baik	43	34,4
Buruk	82	65,6
<b>Total</b>	<b>125</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer, 2023*

Berdasarkan tabel 5.6 diatas menunjukkan bahwa dari 125 responden, diketahui pada kategori lingkungan kerja baik sebanyak 43 orang dengan persentase (34,4%), sedangkan pada kategori lingkungan kerja buruk sebanyak 82 orang dengan persentase (65,6%).



## e. Distribusi Responden Berdasarkan Kepuasan Upah

**Tabel 5.7**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Kepuasan Upah**  
**di Pemadam Kebakaran kabupaten Maros**  
**Tahun 2023**

Pernyataan	STS		TS		S		SS	
	n	(%)	n	(%)	n	(%)	n	(%)
Upah yang diterima memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari	6	4,8	29	23,2	42	33,6	48	38,4
Bonus yang diterima sesuai dengan keinginan karyawan	30	24,0	50	40,0	39	31,2	6	4,8
Bonus diterima dengan adil oleh para karyawan	6	4,8	33	26,4	51	40,8	35	28,0
Peningkatan gaji pokok dinilai dari lamanya karyawan bekerja	21	16,8	42	33,6	44	35,2	18	14,4
Intensif yang diterima sesuai dengan kebutuhan pekerja	12	9,6	38	30,4	43	34,4	32	25,6
Intensif yang diterima sesuai dengan target pekerjaan	4	3,2	42	33,6	45	36,0	34	27,2
Adanya tanggungan kesehatan bagi karyawan	3	2,4	31	24,8	50	40,0	41	32,8
Intensif yang diterima membantu dan mendukung kebutuhan ekonomi keluarga	25	20,0	54	43,2	25	20,0	21	16,8
Adanya konsumsi atau makanan yang diberikan kepada karyawan atau petugas yang bekerja	4	3,2	28	22,4	55	44,0	38	30,4
Adanya tempat tinggal yang diberikan kepada karyawan yang bekerja	12	9,6	37	29,6	53	42,4	23	18,4

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 5.7 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan kepuasan upah di Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Maros yaitu nilai tertinggi terdapat pada pertanyaan nomor 9 dengan pernyataan setuju sebanyak 93 orang dengan persentase (74,4%), dimana petugas pemadam kebakaran menjawab setuju adanya konsumsi atau makanan yang diberikan kepada karyawan atau petugas yang bekerja.

**Tabel 5.8**  
**Distribusi Kategori Responden Berdasarkan Kepuasan Upah di Pemadam Kebakaran Kabupaten Maros Tahun 2023**

<b>Kepuasan Upah</b>	<b>n</b>	<b>(%)</b>
Puas	17	13,6
Tidak Puas	108	86,4
<b>Total</b>	<b>125</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer, 2023*

Berdasarkan tabel 5.8 diatas menunjukkan bahwa dari 125 responden, diketahui bahwa petugas pemadam kebakaran yang memiliki kepuasan upah yang puas sebanyak 17 orang dengan persentase (13,6%), sedangkan yang memiliki kepuasan upah yang tidak puas sebanyak 108 orang dengan persentase (86,4%).

## f. Distribusi Responden Berdasarkan Stres

**Tabel 5.9**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Stres di**  
**Pemadam Kebakaran kabupaten Maros**  
**Tahun 2023**

Pernyataan	Tidak Pernah		Kadang		Sering		Sangat Sering	
	n	(%)	n	(%)	n	(%)	n	(%)
Menjadi marah karena hal-hal yang sepele	37	29,6	34	27,2	35	28,0	19	15,2
Cenderung bereaksi berlebihan pada situasi	63	50,4	47	37,6	7	5,6	8	6,4
Kesulitan untuk relaksasi atau bersantai	58	46,4	45	36,0	15	12,0	7	5,6
Mudah merasa kesal	20	16,0	42	33,6	30	24,0	33	26,4
Merasa banyak menghabiskan energi karena cemas	48	38,4	35	28,0	22	17,6	20	16,0
Mudah tersinggung akibat omongan orang lain	47	37,6	55	44,0	11	8,8	12	9,6
Tidak sabaran	9	7,2	44	35,2	36	28,8	36	28,8
Sulit untuk beristirahat	59	47,2	31	24,8	19	15,2	16	12,8
Mudah marah	6	4,8	29	23,2	33	26,4	57	45,6
Kesulitan untuk tenang setelah sesuatu yang mengganggu	27	21,6	44	35,2	34	27,2	20	16,0
Sulit mentoleransi gangguan-gangguan terhadap hal yang sedang dilakukan	22	17,6	49	39,2	41	32,8	13	10,4
Berada pada keadaan tegang	15	12,0	47	37,6	42	33,6	21	16,8
Tidak dapat memaklumi hal apapun yang menghalangi anda untuk menyelesaikan hal yang sedang anda lakukan	21	16,8	45	36,0	34	27,2	25	20,0
Mudah gelisah	15	12,0	37	29,6	41	32,8	32	25,6

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 5.9 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan stres di Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Maros yaitu nilai tertinggi terdapat pada pertanyaan nomor 9 dengan pernyataan setuju sebanyak 90 orang dengan persentase (72%), dimana petugas pemadam kebakaran menjawab setuju bahwa mereka merasa mudah marah.

**Tabel 5.10**  
**Distribusi Kategori Responden Berdasarkan Stres di**  
**Pemadam Kebakaran kabupaten Maros**  
**Tahun 2023**

<b>Stres</b>	<b>n</b>	<b>(%)</b>
Stres	96	76,8
Tidak Stres	29	23,2
<b>Total</b>	<b>125</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer, 2023*

Berdasarkan tabel 5.10 diatas menunjukkan bahwa dari 125 responden, diketahui bahwa petugas pemadam kebakaran yang memiliki kategori stres sebanyak 96 orang dengan persentase (76,8%). Sedangkan yang tidak stres sebanyak 29 orang dengan persentase (23,2%).

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat untuk menguji ada tidaknya hubungan antara variabel dependen dengan independen, analisis terdiri dari faktor yang berhubungan dengan stres pada petugas pemadam kebakaran di Kabupaten Maros.

## a. Hubungan Usia dengan Stres

**Tabel 5.11**  
**Hubungan Usia dengan Stres di Pemadam**  
**Kebakaran kabupaten Maros**  
**Tahun 2023**

Usia	Stres				Total		p-value
	Stres		Tidak Stres		n	(%)	
	n	(%)	n	(%)			
21-39 tahun	66	76,7	20	23,3	86	68,8	<b>1,000</b>
40-50 tahun	30	76,9	9	23,1	39	31,2	
<b>Total</b>	<b>96</b>	<b>76,8</b>	<b>29</b>	<b>23,2</b>	<b>125</b>	<b>100</b>	

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 5.11 menunjukkan bahwa petugas pemadam kebakaran yang berusia muda 21-39 tahun dan pernah mengalami stres sebanyak 66 orang dengan persentase (76,7%) dan petugas pemadam kebakaran yang tidak pernah mengalami stres sebanyak 20 orang dengan persentase (23,3%), sedangkan petugas pemadam kebakaran yang berusia tua 40-50 tahun dan pernah mengalami stres sebanyak 30 orang dengan persentase (76,9%) dan yang tidak pernah mengalami stres sebanyak 9 orang dengan persentase (23,1%).

Berdasarkan hasil uji *Chi Square*, terlihat bahwa nilai *p-value* = 1,000 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara usia dengan stres pada petugas pemadam kebakaran di Kabupaten Maros Tahun 2023.

## b. Hubungan Masa Kerja dengan Stres

**Tabel 5.12**  
**Hubungan Masa Kerja dengan Stres di Pemadam**  
**Kebakaran kabupaten Maros**  
**Tahun 2023**

Masa Kerja	Stres				Total		p-value
	Stres		Tidak Stres		n	(%)	
	n	(%)	n	(%)			
1-5 tahun	32	76,2	10	23,8	42	33,6	<b>1,000</b>
6-13 tahun	32	76,2	10	23,8	42	33,6	
<b>Total</b>	<b>96</b>	<b>76,8</b>	<b>29</b>	<b>23,2</b>	<b>125</b>	<b>100</b>	

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 5.12 menunjukkan bahwa petugas pemadam kebakaran, diketahui pada masa kerja dengan kategori baru 1-5 tahun yang pernah mengalami stres sebanyak 32 orang dengan persentase (76,2%) dan yang tidak mengalami stres sebanyak 10 orang dengan persentase (23,8%), sedangkan pada masa kerja dengan kategori lama 6-13 tahun yang pernah mengalami stres sebanyak 64 orang dengan persentase (77,1%) dan yang tidak mengalami stres sebanyak 19 orang dengan persentase (22,9%).

Berdasarkan hasil uji *Chi Square*, terlihat bahwa nilai *p-value* = 1,000 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara masa kerja dengan stres pada petugas pemadam kebakaran di Kabupaten Maros Tahun 2023.

## c. Hubungan Lingkungan Kerja dengan Stres

**Tabel 5.13**  
**Hubungan Lingkungan Kerja dengan Stres di Pemadam**  
**Kebakaran kabupaten Maros**  
**Tahun 2023**

Lingkungan Kerja	Stres				Total		p-value
	Stres		Tidak Stres		n	(%)	
	n	(%)	n	(%)			
Baik	24	55,8	19	44,2	43	34,4	<b>0,000</b>
Buruk	72	87,8	10	12,2	82	65,6	
<b>Total</b>	<b>96</b>	<b>76,8</b>	<b>29</b>	<b>23,2</b>	<b>125</b>	<b>100</b>	

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 5.13 menunjukkan bahwa petugas pemadam kebakaran, diketahui pada lingkungan kerja dengan kategori baik yang mengalami stres sebanyak 24 orang dengan persentase (55,8%) dan yang tidak mengalami stres sebanyak 19 orang dengan persentase (44,2%), sedangkan pada lingkungan kerja dengan kategori buruk yang mengalami stres sebanyak 72 orang dengan persentase (87,8%) dan yang tidak mengalami stres sebanyak 10 orang dengan persentase (12,2%).

Berdasarkan hasil uji *Chi Square*, terlihat bahwa nilai *p-value* = 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara lingkungan kerja dengan stres pada petugas pemadam kebakaran di Kabupaten Maros Tahun 2023.

## d. Hubungan Kepuasan Upah dengan Stres

**Tabel 5.14**  
**Hubungan Kepuasan Upah dengan Stres di Pemadam**  
**Kebakaran Kabupaten Maros**  
**Tahun 2023**

Kepuasan Upah	Stres				Total		p-value
	Stres		Tidak Stres		n	(%)	
	n	(%)	n	(%)			
Puas	13	76,5	4	23,5	17	13,6	<b>1,000</b>
Tidak Puas	83	76,9	25	23,1	108	86,4	
<b>Total</b>	<b>96</b>	<b>76,8</b>	<b>29</b>	<b>23,2</b>	<b>125</b>	<b>100</b>	

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 5.14 menunjukkan bahwa petugas pemadam kebakaran, diketahui pada kepuasan upah dengan kategori puas yang mengalami stres sebanyak 13 orang dengan persentase (76,5%) dan yang tidak mengalami sebanyak 4 orang dengan persentase (23,5%), sedangkan pada kepuasan upah dengan kategori tidak puas yang mengalami stres sebanyak 83 orang dengan persentase (76,9%) dan yang tidak mengalami stres sebanyak 25 orang dengan persentase (23,1%).

Berdasarkan hasil uji *Chi Square*, terlihat bahwa nilai *p-value* = 1,000 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara kepuasan upah dengan stres pada petugas pemadam kebakaran di Pemadam Kebakaran Kabupaten Maros Tahun 2023.



### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pengolahan data yang telah disajikan, maka dalam pembahasan ini menjelaskan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui “Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Pada Petugas Pemadam Kebakaran Di Kabupaten Maros Tahun 2023”. Adapun pembahasan untuk masing-masing variable independent sebagai berikut:

#### 1. Hubungan Usia dengan Stres

Usia adalah kurun waktu seseorang yang terhitung pada saat dilahirkan hingga sampai saat terakhir hidup di dunia. Makin meningkatnya umur maka tingkat kedewasaan akan menjadi lebih dewasa dalam berpikir dan bekerja. Pada usia muda memiliki kemampuan otot yang kuat dalam melakukan suatu pekerjaan (Dewi et al., 2022).

Hasil penelitian yang didapatkan yaitu data frekuensi, petugas yang berusia muda sebanyak (68,8%) sedangkan yang berusia tua sebanyak (31,2%). Berdasarkan hasil uji statistic dengan menggunakan *Chi-square* diperoleh *p-value* = 1,000 yang berarti  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara usia dengan stres pada petugas pemadam kebakaran di Kabupaten Maros.

Usia seseorang akan mempengaruhi kondisi tubuhnya, seseorang yang berusia muda sanggup melakukan pekerjaan berat dan sebaliknya jika seseorang berusia lanjut maka

kemampuan untuk melakukan akan menurun karena merasa cepat lelah dan tidak bergerak dengan gesit saat melaksanakan tugasnya (Wahyuni & Indriyani, 2019).

Hasil usia responden menunjukkan bahwa petugas pemadam kebakaran yang berusia muda dan pernah mengalami stres sebanyak (76,7%) dan petugas yang tidak pernah mengalami stres sebanyak (23,3%), sedangkan petugas yang berusia tua dan pernah mengalami stres sebanyak (76,9%) dan petugas yang tidak pernah mengalami stres sebanyak (23,1%).

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa usia tidak mempengaruhi stres pada petugas pemadam kebakaran dikarenakan hubungan usia dengan stres rendah dan hubungannya berlawanan arah, berlawanan arah yang dimaksud yaitu semakin tua usia petugas maka semakin rendah tingkat stres, sedangkan petugas yang berusia muda lebih banyak mengalami stres bila dibandingkan dengan petugas yang berusia tua. Petugas yang berusia tua juga memiliki semangat yang lebih kuat dalam bekerja akan tetapi petugas yang memiliki usia muda cenderung tidak mampu mengontrol terjadinya stres.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Awalia et al., 2021) menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel usia dengan stres perawat di ruangan rawat inap RSUD Kwaingga Kabupaten Keerom dengan nilai *p*-

$value = 0,913$  yang berarti  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak sehingga artinya tidak ada hubungan antara usia dengan stres pada perawat di ruangan rawat inap RSUD Kwaingga Kabupaten Keerom.

Namun berbeda dengan hasil penelitian yang tidak sejalan yang dilakukan oleh (Fadillah et al., 2021) menunjukkan hasil uji statistic yaitu diperoleh nilai  $p-value = 0,006 < \alpha 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara usia dengan stres pada pengemudi ojek online di Kota Banjar baru tahun 2020.

## 2. Hubungan Masa Kerja dengan Stres

Masa kerja adalah lamanya seorang menyumbangkan tenaganya pada perusahaan tertentu. Sejauh mana tenaga kerja dapat mencapai hasil yang memuaskan dalam bekerja tergantung dari kemampuan, kecakapan dan ketrampilan tertentu agar dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik (Julianti et al., 2022).

Hasil penelitian masa kerja yang didapatkan yaitu data frekuensi petugas, diketahui pada masa kerja dengan kategori baru yang pernah mengalami stres (76,2%) dan yang tidak mengalami stres (23,8%), sedangkan pada masa kerja dengan kategori lama yang pernah mengalami stres sebanyak (77,1%) dan yang tidak mengalami stres sebanyak (22,9%). Berdasarkan

hasil uji statistic dengan menggunakan *Chi-square* diperoleh *p-value* = 1,000 yang berarti  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara masa kerja dengan stres pada petugas pemadam kebakaran di Kabupaten Maros.

Masa kerja yaitu berapa lama petugas telah melakukan pekerjaan di perusahaan tersebut, petugas yang memiliki masa kerja lebih lama cenderung akan lebih tahan terhadap tekanan kerja dibandingkan petugas yang memiliki masa kerja yang baru karena masih memiliki sedikit pengalaman (Pajow et al., 2020).

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa masa kerja tidak mempengaruhi stres dikarenakan petugas yang telah bekerja lebih dari lima tahun biasanya memiliki tingkat kejenuhan dalam bekerja, kejenuhan ini dapat berdampak pada timbulnya stres di tempat kerja.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Samura & Sitompul, 2020) menunjukkan hasil bahwa tidak ada hubungan antara variabel masa kerja dengan stres kerja pada karyawan di PT. X Kota Medan tahun 2019 dengan nilai *p-value* = 0,979 yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Namun berbeda dengan hasil penelitian yang tidak sejalan yang dilakukan oleh (Jati, 2018) menunjukkan hasil uji *Chi-square* antara masa kerja dengan stres kerja pada pekerja bagian Weaving PT. Kosoema Nanda Putra pada tabel diperoleh

nilai *p-value* sebesar ( $0,004 < 0,05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan masa kerja dengan stres kerja.

### 3. Hubungan Lingkungan Kerja dengan Stres

Lingkungan kerja adalah suatu tempat bagi sejumlah kelompok yang dimana terdapat beberapa fasilitas pendukung untuk mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Kondisi lingkungan kerja akan dikatakan baik apabila petugas dapat melaksanakan kegiatan secara sehat, aman dan nyaman. Kesesuaian lingkungan kerja dapat dilihat akibatnya dalam jangka waktu yang lama apalagi dengan lingkungan kerja yang kurang baik dapat menuntut petugas dan waktu yang lebih banyak (Pantouw et al., 2020).

Hasil penelitian lingkungan kerja yang didapatkan yaitu data frekuensi petugas, diketahui pada lingkungan kerja dengan kategori baik yang mengalami stres sebanyak 55,8% dan yang tidak mengalami stres sebanyak (44,2%), sedangkan pada lingkungan kerja dengan kategori baik yang mengalami stres sebanyak (55,8%) dan yang tidak mengalami stres sebanyak (44,2%).

. Berdasarkan hasil uji *Chi Square* diperoleh *p-value* = 0,000 yang berarti  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima menunjukkan bahwa ada hubungan antara lingkungan kerja dengan stres pada

petugas pemadam kebakaran di Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Maros Tahun 2023.

Lingkungan kerja merupakan salah satu tempat dimana petugas menghabiskan sebagian waktunya untuk menyelesaikan pekerjaannya dan beristirahat sejenak dari aktivitas bekerja, kesan yang nyaman akan lingkungan kerja dapat mengurangi rasa kejenuhan dan kebosanan dalam bekerja. Kenyamanan tersebut tentunya akan berdampak meningkatkan motivasi dan menghasilkan kepuasan dalam bekerja karyawan (Hafidh & Mahfudiyanto, 2021).

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja dapat mempengaruhi stres dikarenakan lingkungan kerja yang kurang baik dapat mempengaruhi petugas dalam melaksanakan tugasnya sehingga hasil yang didapatkan pun kurang maksimal.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alfian et al., 2020) menunjukkan hasil bahwa ada hubungan antara variabel lingkungan kerja dengan stres kerja pada perawat rawat inap di RSUD Dr. Adnaan Wd Payakumbuh dengan nilai  $p\text{-value} = 0,002$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### 4. Hubungan Kepuasan Upah dengan Stres

Upah adalah hak pekerja yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari atasan atau pemberi kerja kepada pekerja yang ditetapkan dan dibayarkan menurut

suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan termasuk tunjangan bagi pekerja atau jasa yang telah atau akan dilakukan (Widyawati, 2021).

Hasil penelitian kepuasan upah yang didapatkan yaitu data frekuensi petugas diketahui pada kepuasan upah dengan kategori puas yang mengalami stres sebanyak (76,5%) dan yang tidak mengalami sebanyak (23,5%), sedangkan pada kepuasan upah dengan kategori tidak puas yang mengalami stres sebanyak (76,9%) dan yang tidak mengalami stres sebanyak (23,1%). Berdasarkan hasil uji *Chi Square*, terlihat bahwa nilai *p-value* = 1,000 yang berarti  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara kepuasan upah dengan stres pada petugas pemadam kebakaran di Kabupaten Maros Tahun 2023.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa kepuasan upah tidak mempengaruhi stres, dikarenakan hal ini sesuai dengan hasil tanggapan responden terkait variabel upah yang dimana pada indikator kebutuhan petugas menyatakan bahwa upah atau bonus yang didapat masih kurang untuk memenuhi kebutuhan dasar.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurul et al., 2022) menunjukkan hasil bahwa tidak ada hubungan antara variabel kepuasan upah dengan stres kerja

pada sopir bus AKAP (Antar Kota Antar Propinsi) PT. Borlindo Mandiri Jaya dengan nilai *p-value* = 0,325 yang berarti  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.

Namun berbeda dengan hasil penelitian yang tidak sejalan yang dilakukan oleh (Sarifa & Wartono, 2021) menunjukkan hasil uji *Chi-square* tidak memenuhi syarat, sehingga digunakan uji Kolmogorov-smirnov dan diperoleh nilai  $p=0.000$  di mana nilai  $p<0.05$ , artinya di dapatkan hubungan Upah yang bermakna antara besaran upah dengan stres pada karyawan perusahaan pengelolaan limbah di Karawang.

#### **D. Keterbatasan Peneliti**

1. Ada beberapa petugas yang sedang beristirahat dan melakukan aktivitas lain sehingga harus menunggu hingga selesai.
2. Pada saat pengisian kuesioner ada beberapa petugas yang saling berbicara sehingga responden membutuhkan waktu cukup lama untuk mengisi kuesioner.